

BAB V

KESIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini meneliti tentang pengaruh ukuran KAP, ukuran perusahaan klien, tingkat pertumbuhan klien, kesulitan keuangan, pergantian manajemen, opini audit, dan persentase perubahan audit terhadap perpindahan KAP. Analisis dilakukan dengan menggunakan analisis regresi logistik (*logistic regression*) dengan program *Statistical Package for Social Sciences (SPSS) Ver. 17*.

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dengan mengambil sampel sebanyak 40 perusahaan manufaktur yang berturut-turut terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode pengamatan tahun 2004-2010, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Ukuran KAP berpengaruh positif terhadap Perpindahan KAP. Hal ini dikarenakan perusahaan sampel yang telah menggunakan KAP yang bekerjasama dengan *The Big 4*, ketika melakukan pergantian KAP masih tetap menggunakan KAP yang bekerjasama dengan *The Big 4*. Demikian juga dengan perusahaan sampel yang sebelumnya menggunakan KAP yang tidak bekerjasama dengan *The Big 4*, ketika melakukan pergantian KAP masih menggunakan KAP dalam kelas yang sama.
2. Ukuran perusahaan klien berpengaruh signifikan terhadap Perpindahan KAP. Hal ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan (perusahaan kecil) mempengaruhi perusahaan berganti KAP dan mencari KAP yang harga sewanya tidak mahal.

3. Tingkat pertumbuhan klien tidak berpengaruh terhadap Perpindahan KAP. Hal itu berarti bahwa rasio pertumbuhan penjualan yang positif tidak bisa menjamin perusahaan untuk menerima keyakinan auditor atas kemampuan klien dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya.
4. Kesulitan keuangan perusahaan tidak berpengaruh terhadap Perpindahan KAP. Hal ini dikarenakan sebagian besar perusahaan yang dijadikan sampel menggunakan jasa KAP *Non Big4* sehingga perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan masih mampu membayar biaya sewanya yang tidak mahal.
5. Pergantian manajemen tidak berpengaruh terhadap Perpindahan KAP. Hal ini menunjukkan bahwa kebijakan dan pelaporan akuntansi KAP lama tetap dapat diselaraskan dengan kebijakan manajemen baru dengan cara melakukan negosiasi ulang antara kedua pihak.
6. Opini audit tidak berpengaruh terhadap Perpindahan KAP. Tidak berpengaruhnya opini audit terhadap perpindahan KAP mungkin disebabkan oleh jumlah amatan yang menerima opini *non unqualified* tidak mencukupi. Hal ini terbukti dari 240 amatan tahun buku perusahaan terdapat 146 amatan yang memperoleh opini *unqualified* dan 95 yang memperoleh opini *non unqualified*.
7. Persentase perubahan ROA tidak berpengaruh terhadap Perpindahan KAP. Hal ini menunjukkan bahwa pihak manajemen mempertimbangkan untuk mempertahankan reputasi perusahaan berkaitan dengan ukuran KAP dimata para *shareholdersnya*

B. Saran

1. Memperpanjang periode penelitian dan memasukkan semua sektor industri yang ada di Bursa Efek Indonesia.
2. Melanjutkannya dengan melihat pilihan perusahaan terhadap ukuran KAP, misalnya dari *Big4* ke *Big4*, *Big4* ke *Non Big4*, *Non Big4* ke *Non Big4*, *Non Big4* ke *Big4* atau bisa menggunakan penggolongan yang lain.
3. Karena nilai *Nagelkerke R Square*-nya kecil, maka penelitian selanjutnya disarankan mencari variabel lain yang diduga berpengaruh terhadap pergantian KAP.
4. Penelitian selanjutnya hendaknya mencoba proksi-proksi lain dalam penelitian sehingga diharapkan akan lebih baik dan lebih relevan dalam mengukur variabel.

C. Keterbatasan

1. Pada penelitian ini menggunakan faktor-faktor yang mempengaruhi hanya ukuran KAP, ukuran klien, tingkat pertumbuhan klien, kesulitan keuangan, pergantian manajemen, opini audit dan persentase perubahan ROA.
2. Periode penelitian relatif pendek.
3. Jumlah sampel tidak dilakukan secara random, tetapi mensyaratkan kriteria-kriteria tertentu (*purposive sampling*), yaitu dengan membatasi kriteria sampel hanya untuk perusahaan manufaktur. Karena itu hasil penelitian ini tidak dapat digeneralisasikan untuk sektor diluar manufaktur.

4. Kurangnya referensi penelitian ini terutama mengenai ukuran klien dan tingkat pertumbuhan klien.